

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran elektronik pada teks cerita rakyat untuk siswa kelas X SMK Negeri 2 Kisaran, maka diambil simpulan sebagai berikut.

- 1) Proses pengembangan media pembelajaran elektronik pada teks cerita rakyat meliputi tiga tahap, yaitu: Tahap I analisis kebutuhan dan survei literatur. Analisis kebutuhan diperoleh dengan cara membagikan angket, hasilnya mengindikasikan bahwa guru dan siswa sangat membutuhkan media pembelajaran dan tertarik pada penggunaan media pembelajaran elektronik pada materi teks cerita rakyat. Hasil survei literatur diperoleh bahwa pada saat pembelajaran guru menggunakan buku Kemendikbud tahun 2017 yaitu “Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017” dan Buku Solatif (Soal Latihan Sumatif) Bahasa Indonesia penerbit Media Prestasi, hal ini disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Tahap II pengembangan produk awal. Ada lima langkah yang digunakan dalam pengembangan produk awal ini, yakni (1) Menganalisis konten; (2) Menganalisis kebutuhan; (3) Memastikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan; (4) Menyusun skenario pembelajaran; (5) Penyusunan media pembelajaran elektronik, yaitu pada sub topik teks cerita rakyat Asahan. Tahap III evaluasi dan uji coba produk, merupakan tahap inti dari proses pengembangan produk. Dalam tahap ini produk diujicobakan kepada tiga kelompok siswa serta

memperoleh skor rata-rata dengan kriteria penilaian “sangat baik”. Maka produk akhir berupa media pembelajaran telah siap digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi teks cerita rakyat di kelas X SMK.

- 2) Kelayakan media pembelajaran elektronik yang dikembangkan dilakukan oleh ahli materi dan ahli desain. Ahli materi dilakukan oleh AS dan JF serta ahli desain dilakukan oleh SMH dan RM yang merupakan dosen di Universitas Negeri Medan. Penilaian kelayakan media pembelajaran diperoleh dari persentase penjumlahan angket serta wawancara yang dilakukan kepada dosen ahli. Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli desain pada setiap aspek dan indikator penilaian pada angket secara keseluruhan memperoleh penilaian sangat baik. Maka, media pembelajaran elektronik pada teks cerita rakyat dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
- 3) Efektivitas media pembelajaran elektronik pada teks cerita rakyat dapat diuji dengan melihat perbedaan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran elektronik dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran elektronik. Hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian tes melalui *pretest* dan *posttest*. Analisis data yang dilakukan tentang hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran elektronik memperoleh skor rata-rata *pretest* dengan kriteria “cukup” sedangkan yang tidak menggunakan media pembelajaran elektronik memperoleh skor rata-rata dengan kriteria penilaian “sangat

baik”. Perbedaan yang signifikan ini dinyatakan memberikan kontribusi yang bermanfaat dan efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa menggunakan media pembelajaran elektronik dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi teks cerita rakyat.

5.2 Implikasi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini memberikan implikasi kepada beberapa pihak yang ada di dunia pendidikan. Implikasi tersebut antara lain yaitu dengan menghasilkan media pembelajaran elektronik, peran siswa dalam kegiatan pembelajaran semakin mudah karena siswa mampu secara mandiri dalam memperoleh pembelajaran dan capaian pembelajaran dengan bantuan yang minimal dari guru. Peran guru sebagai fasilitator hanya sebagai pembimbing dan pengarah sesekali membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran apabila siswa dan rekan sejawatnya tidak mampu untuk menyelesaikannya.

Penilaian ini akan menghasilkan sebuah pembelajaran berbasis elektronik. Kehadiran media pembelajaran elektronik diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Pembelajaran dengan media ini juga menghilangkan kesan pembelajaran yang monoton dan membosankan sehingga siswa dapat terus meningkat hasil belajar. Bagi siswa media tersebut dapat membantu siswa dalam belajar karena siswa dapat menentukan waktu yang tepat untuk mengulang kembali pembelajaran yang telah dilakukan dengan membuka kembali link yang telah

diberikan oleh peneliti. Media yang dikembangkan tersebut memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran karena materi yang dikembangkan tidak hanya uraian materi bentuk paragraf, tetapi terdapat Lembar kerja dan Quis pembelajaran yang menarik. Bagi guru hasil penelitian ini akan memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran karena siswa dapat secara mandiri mengikuti pembelajaran sehingga guru hanya bersifat sebagai fasilitator dan pembimbing. Hal ini akan memudahkan guru untuk melakukan penilaian dan pengembangan materi sehingga proses pembelajaran selanjutnya akan lebih menarik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, simpulan, dan implikasi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka saran yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Siswa dan Guru

- 1) Siswa dapat memaksimalkan kemampuan menulis menulis teks cerita rakyat serta siswa lebih senang dan tertarik dengan pembelajaran teks cerita rakyat karena adanya media pembelajaran yang menarik berbasis teknologi pendidikan, yakni media pembelajaran elektronik. Penggunaan media ini akan memudahkan siswa untuk mengulang kembali pembelajaran secara mandiri karena media ini mengurangi ketergantungan siswa kepada guru. Berbagai lembar kegiatan siswa dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan untuk dapat terus meningkatkan hasil belajar.

2) Guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran elektronik dalam pembelajaran teks cerita rakyat agar memudahkan siswa dalam memahami teks cerita rakyat. Mengingat selama ini guru kurang memanfaatkan media, khususnya di bidang teknologi pendidikan yaitu media pembelajaran elektronik. Jika guru mampu untuk menyusun media pembelajaran sendiri. Siswa tidak akan kesulitan dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan dunia pendidikan. Dengan demikian, kualitas dan keberhasilan pendidikan ditentukan oleh guru sebagai tenaga pendidik untuk terus menjaga kualitas pendidikan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang baik adalah peneliti yang dapat ditindaklanjuti oleh peneliti selanjutnya agar peneliti tersebut dapat memberikan kontribusi yang baik untuk kualitas pendidikan dan penelitian di Indonesia. Mentindaklanjuti keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat melakukan uji coba produk pada tahap uji coba lapangan dengan mengembangkan materi pembelajaran yang berbeda.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan media-media pembelajaran yang lain sehingga proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah akan memberikan kemudahan bagi guru dan siswa.